

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang implementasi pembiasaan shalat dhuha berjamaah dalam upaya menanamkan nilai pendidikan agama di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati yang telah dilakukan, selanjutnya penulis simpulkan sebagai berikut

Implementasi pembiasaan shalat dhuha berjamaah dalam upaya meningkatkan nilai pendidikan agama di MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati berdasarkan temuan hasil penelitian bahwa pembiasaan shalat dhuha berjamaah mulai diadakan sudah sejak lama. Kegiatan ini berlangsung setiap hari pada saat sebelum kegiatan belajar di kelas dimulai, lebih tepatnya sekitar pukul 7 pagi yang dilakukan secara berjama'ah di masjid. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik dari kelas VII sampai kelas IX. Kegiatan ini mendapatkan antusiasme dari berbagai pihak meliputi guru dan peserta didik. Perkembangan program pembiasaan shalat dhuha tersebut dari tahun ke tahun semakin baik. Hal tersebut didukung adanya sarana prasarana yang memadai, misalnya terdapat masjid yang cukup luas, tempat wudhu yang bersih. Melalui sarana prasarana yang mendukung, peserta didik dapat melaksanakan program pembiasaan shalat dhuha dengan semangat. Pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha berjamaah di MTs Tarbiyatul Banin diberlakukan absensi dan sanksi jika tidak mengikuti kegiatan yaitu berupa hafalan surat pendek, sehingga kegiatan tersebut diharapkan berjalan kondusif dan maksimal. Hasil dari absensi kehadiran peserta didik dimasukkan ke dalam penilaian karakter di kolom pembiasaan pada rapor peserta didik. Rapor menjadi acuan dan bahan evaluasi bagi pihak sekolah untuk menentukan apakah peserta didik sudah dianggap memiliki nilai pendidikan agama.

Faktor pendukung dan penghambat kegiatan shalat dhuha dalam upaya meningkatkan nilai pendidikan agama di MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor pendukungnya antara lain waktu pelaksanaan shalat dhuha yang masih pagi, keteladanan guru, sarana dan prasarana, serta lingkungan madrasah yang mendukung kegiatan shalat dhuha berjamaah. Sedangkan faktor yang menghambat kegiatan antara lain kurangnya kesadaran diri peserta

didik, dan Kehadiran guru dalam mengikuti program pembiasaan shalat dhuha berjamaah.

Hasil yang diperoleh dari pembiasaan shalat dhuha dalam upaya meningkatkan nilai pendidikan agama di MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati berdasarkan hasil penelitian bahwa pembiasaan shalat dhuha dalam membentuk nilai pendidikan agama peserta didik di MTs Tabiyatul Banin merupakan salah satu kegiatan yang diterapkan oleh madrasah guna membentuk dan mengembangkan nilai keagamaan peserta didik. Sedangkan nilai pendidikan agama yang terbentuk pada peserta didik melalui pembiasaan shalat dhuha di madrasah ini, nilai-nilai tersebut antara lain kedisiplinan, keimanan dan ketaqwaan, serta *akhlakul karimah*.

B. Saran

Sebagaimana pentingnya pembiasaan shalat dhuha maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat berguna dalam dunia pendidikan:.

1. Bagi Kepala madrasah

Bagi kepala madrasah diharapkan untuk melanjutkan perannya dalam kegiatan pembiasaan shalat dhuha berjamaah dalam upaya menumbuhkan nilai pendidikan agama serta selalu mengevaluasi program yang telah diterapkan supaya hasil yang dicapai dapat meningkat secara konsisten mengingat pentingnya nilai pendidikan agama. Oleh karena itu, perlu adanya komitmen antara kepala madrasah dan semua pihak yang ada di madrasah, sehingga dalam pelaksanaan program shalat dhuha berjamaah mendapat dukungan penuh dari lingkungan madrasah agar dapat mencapai tujuan dengan cepat dan tepat sesuai target yang telah ditetapkan.

2. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan untuk membimbing, mengawasi, dan memotivasi peserta didik sehingga dapat mematuhi dan melaksanakan kegiatan shalat dhuha berjamaah secara konsisten

3. Bagi Peserta Didik

Penulis mengharapkan agar penelitian ini menjadi motivasi untuk peserta didik MTs Tarbiyatul Banin untuk dapat mengambil pelajaran dan membiasakan shalat dhuha berjamaah di mana saja serta mengamalkan nilai pendidikan

agama yang diperoleh dalam pembelajaran maupun kegiatan yang ada di madrasah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk bidang yang sama.

